

# Efektivitas Penerapan Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Analisis Mahasiswa Memecahkan Kasus Mata Kuliah Praktik Auditing

Netty Herawaty<sup>1\*</sup>, Riski Hernando<sup>2</sup>, Rahayu<sup>3</sup>, Wiwik Tiswiyanti<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Jambi, Indonesia

## Abstrak

Model Project Based Learning (PjBL) adalah salah satu model inovasi pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan analisis mahasiswa dalam memecahkan kasus. Mata kuliah praktik Auditing adalah salah satu mata kuliah wajib jurusan akuntansi Strata1 yang mengembangkan inovasi pembelajaran dengan model Project Based Learning (PjBL). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan bagaimana perubahan tindakan yang diterapkan dosen dalam mengimplementasikan model Project Based Learning (PjBL) mata kuliah Praktik Auditing untuk meningkatkan kemampuan analisis mahasiswa akuntansi S1, untuk mengetahui dan membuktikan apakah model Project Based Learning (PjBL) dapat meningkatkan kemampuan analisis mahasiswa akuntansi S1 yang mengambil mata kuliah praktik auditing, untuk mengetahui dan membuktikan bagaimana lingkungan belajar yang dapat menciptakan perkuliahan yang efektif dalam penerapan model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL). Manfaat penelitian ini buat dosen diharapkan bisa merubah tindakan kelas dosen dalam mengimplementasikan pembelajaran ke mahasiswa, bagi mahasiswa bisa menambah keterampilan berpikir kritis, peningkatan kreatifitas, mampu berkomunikasi dengan baik dan bisa melakukan kolaborasi sedangkan bagi institusi penerapan model Project Based Learning (PjBL) dapat menambah Indikator Kinerja Utama (IKU) sehingga dapat meningkatkan akreditasi prodi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan adanya tindakan kelas dengan melalui tahap-tahap persiapan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

**Kata Kunci:** Audit, Inovasi, PjBL

## Abstract

*The Project Based Learning (PjBL) model is one of the learning innovation models that can be used to improve students' analytical skills in solving cases. The Auditing practice course is one of the compulsory courses in the undergraduate accounting department that develops learning innovations with the Project Based Learning (PjBL) model. This study aims to determine and prove how changes in the actions implemented by lecturers in implementing the Project Based Learning (PjBL) model in the Auditing Practice course to improve the analytical skills of undergraduate accounting students, to determine and prove whether the Project Based Learning (PjBL) model can improve the analytical skills of undergraduate accounting students who take the auditing practice course, to determine and prove how the learning environment can create effective lectures in the application of the Project Based Learning (PjBL) Learning model. The benefits of this research for lecturers are expected to change the actions of lecturers in implementing learning to students, for students it can improve critical thinking skills, increase creativity, be able to communicate well and be able to collaborate while for institutions the application of the Project Based Learning (PjBL) model can add Key Performance Indicators (IKU) so that it can improve study program accreditation. The research method used is a qualitative method with classroom action through the stages of preparation, implementation, observation and reflection.*

**Keywords:** Audit, Innovation, PjBL

Korespondensi:

Netty Herawaty  
(netherawaty@unja.ac.id)

Submit: 16-06-2025

Revisi: 16-07-2025

Diterima: 16-07-2025

Terbit: 09-09-2025



## 1. Pendahuluan

Revolusi industri sudah mengalami kemajuan yang sangat cepat dan sekarang dunia sudah mulai menuju revolusi 5.0 yang sudah mulai dikenal sejak tahun 2021. Konsep revolusi industri 5.0 merupakan pengembangan dari revolusi industri 4.0 yang masih dalam tahap penyempurnaan. Revolusi industri 5.0 akan memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan terutama perguruan tinggi dimana munculnya inovasi-inovasi pembelajaran yang berbasis teknologi yang memberikan kemudahan kepada mahasiswa karena mahasiswa dapat belajar kapan saja dan dimana saja.

Dunia baru saja bebas dari masalah pandemi covid dimana pada saat itu dunia pendidikan juga kena imbasnya karena sekolah dan perguruan tinggi harus di *lockdown* untuk mengendalikan adanya penyebaran virus yang lebih parah. Masa pandemi covid adalah masa di mana dunia pendidikan khususnya perguruan tinggi mulai memikirkan sistem dan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kreatifitas dan kemampuan mahasiswa lainnya agar tujuan pembelajaran dapat di capai. Model pembelajaran saat ini banyak yang bisa diterapkan pada pembelajaran di Perguruan Tinggi salah satunya adalah model Project Based Learning (PjBL). Menurut Sari & Angreni (2018) Project Based Learning adalah seluruh aktivitas belajar mengajar sejak pertama sampai terakhir dimana guru menyampaikan tugas-tugas kepada murid agar dikerjakan untuk memperoleh pengetahuan sehingga menambah kreatifitas.

Pemilihan model pembelajaran tergantung kepada capaian pembelajaran yang ingin di raih. Peran dosen penanggung jawab dan tim teaching akan sangat memiliki pengaruh besar dalam menentukan model mana yang akan dipakai dalam proses belajar mengajar. Kholilah et al. (2021) menyatakan Project Based Learning adalah sebuah model pembelajaran bukan saja menitikberatkan pada sebuah teori dan aturan suatu ilmu tertentu tapi juga sebuah aktivitas pemecahan kasus yang kompleks dengan sistem belajar yang mandiri sehingga menciptakan produk yang bernilai dan bermanfaat. Prajanto (2020) menggunakan Project Based Learning sebagai model pembelajaran risk based audit dimana untuk tercapainya tujuan pembelajaran dibutuhkan sebuah model pembelajaran yang berbeda agar mampu meningkatkan animo mahasiswa dalam belajar auditing. Berdasarkan Permendikbudristek No. 03 tahun 2020, tentang SNDIKTI pasal 14 (2) dan (3) dikatakan bahwa proses belajar mengajar wajib memakai model pembelajaran yang efektif disesuaikan dengan kondisi mata kuliah masing-masing sehingga Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dapat tercapai. Model yang bisa digunakan seperti diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode lainnya yang mampu menunjang tercapainya CPL.

Mata kuliah Praktik Auditing dengan kode AKT465 dengan jumlah 3 SKS adalah mata kuliah wajib jurusan akuntansi yang dapat dikontrak mahasiswa apabila sudah lulus mata kuliah auditing 1 dan Auditing 2. Capaian pembelajaran mata kuliah ini yaitu mampu menganalisis, menelaah, mempraktikkan dan memberikan rekomendasi untuk kasus audit atas akun tertentu dalam laporan keuangan. Model yang digunakan selama ini selain metode ceramah juga pemberian soal dan kasus yang berkaitan dengan laporan keuangan namun belum ada penjelasan yang spesifik jika mata kuliah ini sudah menggunakan model Project Based Learning, hal inilah yang menyebabkan peneliti mencoba untuk menerapkan model Project Based Learning untuk mata kuliah Praktik Auditing.

Pelaksanaan audit di Indonesia sekarang menggunakan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang diadopsi dari International Standards on Audit (ISA) (Jusuf, 2014). Auditor dalam melaksanakan audit dengan Standar berbasis ISA ini banyak menggunakan *judgment* profesional auditor. Auditor adalah profesi yang tidak hanya membutuhkan kompetensi dan independensi tapi juga memiliki tim audit yang mampu bekerja sama dalam menyelesaikan sebuah kasus kliennya (Pradesa et al., 2023). Kemampuan auditor dalam berkomunikasi dengan tim dan klien juga sangat penting dan ini sejalan dengan maksud dari inovasi pembelajaran PjBL yaitu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam keterampilan berpikir kritis, peningkatan kreatifitas, mampu berkomunikasi dengan baik dan bisa melakukan kolaborasi bersama teman.

Model Project Based Learning (PjBL) memiliki kelebihan dan kelemahan. Menurut Daryanto dan Rahardjo (2012) ada beberapa kelebihan dari model pembelajaran PjBL ini antara lain mampu memotivasi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan analisisnya, kemampuan penyelesaian masalah, kemampuan kerja sama dalam tim, kemampuan berkomunikasi dan juga dapat membuat suasana belajar yang menyenangkan. Kelemahan dari model PjBL ini menurut Widiasworo (2016) antara lain yaitu model ini membutuhkan waktu yang lama dalam menyelesaikan masalah, menambah biaya bagi peserta didik, menambah peralatan dalam pembelajaran dan jika tema yang diberikan berbeda, dikhatirkan peserta didik tidak memahami materi secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian di atas maka tim peneliti membuat penelitian inovasi pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dengan judul Efektivitas Penerapan Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Analisis Mahasiswa Memecahkan Kasus Mata Kuliah Praktik Auditing (AKT465). Penelitian ini mengacu kepada beberapa penelitian serupa yang juga mengambil tema tentang inovasi pembelajaran Project Based Learning

(PjBL). Hasil penelitian masih memperlihatkan tidak konsistensi dimana menurut Merdekawati (2022) tidak ada perbedaan hasil belajar antara Project Based Learning (PjBL) dengan pembelajaran model konvensional yang selama ini digunakan. Penelitian Merdekawati (2022) juga memperlihatkan kemampuan belajar metode Project Based Learning (PjBL) lebih rendah dibandingkan cara konvensional karena masih kurangnya peralatan yang digunakan. Penelitian yang menyatakan Project Based Learning (PjBL) mampu meningkatkan kemampuan belajar dan kemampuan analisis peserta didik seperti yang dilakukan oleh Wahyu et al. (2023), Suryanti et al. (2023), Anggono et al., (2022), Chrisza et al. (2021), Purba (2020) dan Fatmawarni & Haryani (2018).

Menurut Anggono et al., (2022) hasil belajar metode penelitian akuntansi rendah disebabkan oleh bentuk dari bagaimana seorang dosen mengajar dan di duga jika Project Based Learning (PjBL) adalah model pembelajaran yang mampu mengatasinya. Chrisza (2021) mengatakan Project Based Learning merupakan pembelajaran yang dibuat untuk dipakai pada permasalahan kompleks yang dibutuhkan siswa dalam menjalankan investigasi. Peneliti lainnya yang meneliti tentang inovasi pembelajaran juga dilakukan oleh Wahyu et al. (2023) hasil penelitiannya menjelaskan model Project Based Learning (PjBL) dapat mengembangkan cara berpikir peserta didik sehingga bisa mengembangkan kreativitas. Hasil penelitian Suryanti et al. (2023) mengatakan model PjBL untuk mata kuliah manajemen keuangan mendapatkan skor dalam kategori yang paling praktis. Penelitian Dinuka & Amalia (2022) mengemukakan *attitude toward behaviour* dan *perceived behavioural control* memiliki pengaruh terhadap penerapan PjBL sedangkan subjective norm tidak memiliki pengaruh terhadap penerapan PjBL. Penelitian yang dilakukan Purba (2020) memperlihatkan tingkat kreativitas siswa lebih besar dengan cara berkelompok dibandingkan secara individu. Penelitian Fatmawarni & Haryani (2018) memperlihatkan adanya peningkatan motivasi dan kemampuan kerjasama mahasiswa pada saat penerapan PjBL dalam mata kuliah Analisa ratio walaupun belum semua mahasiswa mengalami perubahan motivasi.

Penelitian tentang Project Based Learning (PjBL) ini sangat berguna untuk mengetahui dan membuktikan bagaimana perubahan tindakan yang diterapkan dosen dalam mengimplementasikan model Project Based Learning (PjBL) mata kuliah Praktik Auditing, membuktikan apakah model Project Based Learning (PjBL) dapat meningkatkan kemampuan analisis mahasiswa akuntansi S1, membuktikan bagaimana lingkungan belajar yang dapat menciptakan perkuliahan yang efektif dalam penerapan model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL).

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2013) yang dimaksud penelitian tindakan kelas yaitu suatu aktivitas penelitian yang dijalankan pada beberapa subjek yang dijadikan target yaitu peserta didik dengan maksud merubah sistem pembelajaran dalam kelas sehingga terjadi peningkatan kualitas. Menurut Rusdi (2020), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu merupakan penelitian berupa aktivitas ilmiah yang dilakukan dalam memecahkan masalah dimana ada tindakan dosen agar mahasiswa dapat belajar sendiri dan adanya tindakan mahasiswa yang dapat menambah kreativitasnya disertai dengan lingkungan belajar yang mendukung terlaksananya tindakan kelas.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pertama kali diperkenalkan pada tahun 1946 oleh Kurt Lewin. Prosedur dalam penelitian ini berdasarkan teori Kurt Lewin dalam Trianto (2011) dimana Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki empat tahapan yaitu 1) perencanaan yaitu tahap dimana peneliti mempersiapkan semua yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dijalankan disesuaikan dengan materi mata kuliah yang akan dijadikan proyek. 2) Tindakan dimana kelas mulai melakukan proses belajar mengajar sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tahap ini mahasiswa sudah mulai mengerjakan dan mendiskusikan serta menganalisis kasus-kasus yang diberikan dosen 3) pengamatan adalah tahap dimana dilakukan pengamatan bagaimana mahasiswa belajar, bagaimana mereka berkomunikasi, bagaimana mahasiswa menganalisis kasus dan bagaimana mahasiswa mempresentasikan. Tahap ini setiap kelompok akan menyampaikan hasil proyek mereka yaitu dalam bentuk laporan keuangan auditan beserta kertas kerja lainnya. 4) refleksi adalah tahap diskusi antara mahasiswa, dosen mengajar untuk melihat kinerja yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini mahasiswa juga dapat bertanya kepada dosen pengasuh mata kuliah jika ada kasus yang tak dapat diselesaikan.

Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi (S1) yang mengontrak mata kuliah Praktik Auditing (AKT465) dimana untuk kurikulum yang berlaku mulai tahun 2021/2022 mata kuliah ini ditawarkan pada semester ganjil (semester 5) sedangkan untuk kurikulum sebelumnya mata kuliah ini ditawarkan semester genap (semester 6). Perubahan penawaran ini disebabkan oleh adanya penyesuaian dengan kurikulum MBKM sehingga ada beberapa mata kuliah yang tadinya di semester genap berubah ditawarkan menjadi semester ganjil.

Saat semester genap 2022/2023 mata kuliah Praktik Auditing yang sedang berjalan adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2020 yang di bagi menjadi 4 kelas dengan kode kelas 6/R-009 berjumlah 41 orang dan, 6/R-010 berjumlah 36 orang, 6/R-011 berjumlah 45 orang dan 6/R-012 berjumlah 38 orang dimana penanggung

jawab mata kuliah ini adalah tim peneliti sendiri. Mahasiswa yang mengontrak mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah lulus mata kuliah prasyaratnya yaitu mata kuliah Auditing 1 (AKT347) dan mata kuliah Auditing 2 (AKT352). Semester ganjil 2023/2024 mata kuliah ini untuk pertama kalinya ditawarkan pada semester 5 karena adanya penyesuaian dengan mata kuliah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Penelitian ini memakai data kualitatif dengan cara melakukan pengamatan, hasil diskusi dengan melibatkan partisipan penelitian, laporan dari pemecahan kasus yang dikerjakan mahasiswa dan hasil dari penilaian yang dilakukan. Menurut Kamayanti (2016) dalam penelitian kualitatif yang sebagai instrumen pengumpul data adalah peneliti itu sendiri. Peneliti yang melakukan penelitian ini adalah dosen penanggung jawab mata kuliah Praktik Auditing yang mengumpulkan data dengan metode pengamatan pada saat melakukan proses belajar mengajar di kelas dan juga focus group discussion (FGD).

Tim peneliti juga akan melakukan wawancara kepada partisipan penelitian untuk mendapatkan informasi agar tahu apa saja yang dibutuhkan dalam mahasiswa dan dosen dalam mata kuliah ini dan juga akan dibuat kuesioner untuk memperoleh data bagaimana kemampuan analisis mahasiswa dalam memecahkan kasus-kasus dalam mata kuliah ini. Penelitian ini melakukan analisis data berdasarkan tahap-tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan mengambil kesimpulan. Analisis data bukan hanya untuk menerangkan mengenai fakta namun juga untuk mengerti tentang proses dan fakta. (Rahayu, 2020).

Evaluasi akan dilakukan kepada mahasiswa baik itu penilaian individu maupun penilaian secara kelompok. Setiap kasus audit yang diberikan dan telah didiskusikan dan dibuat hasil pemecahan kasusnya akan diberi evaluasi dan nilai. Evaluasi tidak hanya diberi kepada hasil project tapi juga proses yang mereka jalani selama perkuliahan. Tim peneliti membuat instrumen evaluasi dan penilaian untuk melihat kesuksesan pembelajaran dari penerapan model PjBL ini.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Peserta mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ada 3 kelas dengan jumlah masing-masing kelas sebagai berikut:

**Tabel 1.** Peserta yang terlibat

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	5 / R-010	13 orang
2	5 / R-014	27 orang
3	5 / R-011	33 orang
Total		73

Sumber: Hasil Olah Data (2024)

Salah satu indikator keaktifan mahasiswa sebagai partisipan dapat dilihat dari persentase kehadiran. Sesuai pedoman akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi dan Peraturan Akademik Universitas Jambi mahasiswa dapat mengikuti ujian akhir semester apabila tingkat kehadiran minimal 75%. Dari hasil evaluasi untuk ketiga kelas tersebut persentase kehadiran sampai minggu keenam tatap muka tingkat kehadiran mahasiswa rata-rata diatas 95%. Kelas 5 / R-010 persentase rata-rata kehadiran 98%. Kelas 5 / R-014 persentase rata-rata kehadiran 99,8% dan kelas 5 / R-011 dengan tingkat persentase kehadiran sebesar 98,7%. Tingkat kehadiran mahasiswa yang tinggi salah satu indikator adanya partisipasi mahasiswa dalam mata kuliah Praktik Auditing.

#### Gambaran Umum mata kuliah Praktik Auditing

Mata kuliah Praktik Auditing merupakan mata kuliah lanjutan Auditing 2. Mahasiswa dapat mengikuti mata kuliah ini apabila dinyatakan lulus untuk mata kuliah Auditing 2. Materi Mata Kuliah Praktik Auditing memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi mahasiswa untuk melakukan praktik audit untuk kasus sederhana dalam siklus transaksi, seperti audit kasus kas, bank, piutang, persediaan, asset tetap, hutang dan biaya-biaya. Mata kuliah praktik auditing memberikan keterampilan bagi mahasiswa untuk melakukan satu siklus audit pada perusahaan atau organisasi sektor publik. Target capaian mata kuliah Praktik Auditing yang memberikan keterampilan, maka pendekatan PjBL sangat tepat digunakan untuk mata kuliah Praktik Auditing. Materi untuk pembelajaran selama satu semester adalah sebagai berikut:

- (1) Pendahuluan (review audit 1 dan 2).
- (2) Pengendalian internal.
- (3) Perikatan audit.
- (4) Pelaksanaan audit.
- (5) Kertas kerja pemeriksaan.
- (6) Audit Kas.

- (7) Audit Bank.
- (8) Audit atas piutang dagang.
- (9) Audit atas persediaan.
- (10) Audit atas asset tetap.
- (11) Audit atas kewajiban.
- (12) Audit atas pendapatan.
- (13) Audit atas biaya dibayar dimuka
- (14) Audit atas biaya lainnya
- (15) penyelesaian audit
- (16) Hasil akhir dalam bentuk laporan keuangan audit dan laporan auditor independen.

#### **Kasus yang diberikan kepada mahasiswa**

Dosen mempersiapkan delapan kasus yaitu audit kas, audit bank, audit atas piutang dagang, audit atas persediaan, audit atas asset tetap, audit atas kewajiban, audit atas biaya dibayar dimuka dan audit atas biaya lainnya. Kasus yang sudah dikerjakan sampai pertemuan terakhir (pertemuan 16) ada 8 kasus disamping itu ada alur audit, flowchart, kuesioner tentang pengendalian internal klien dan dokumen pendukung lainnya seperti membuat sejarah Kantor Akuntan Publik (KAP), struktur organisasi klien.

#### **Tindakan yang dilakukan Dosen**

Beberapa tindakan yang dilakukan dosen yaitu:

1. Dosen membagi mahasiswa dalam kelompok kerja, setiap kelompok terdiri dari tiga sampai lima orang mahasiswa. Tugas setiap kelompok adalah melakukan diskusi mandiri atas kasus yang diberikan. Mendiskusikan materi perkuliahan sebelum tatap muka. Setiap kelompok sebelum membahas kasus yang diberikan maka mahasiswa harus memahami dulu konsep dan teori dari kasus yang akan di bahas. Misalnya sebelum membahas kasus kas maka mahasiswa diberikan kesempatan untuk mempresentasikan terlebih dahulu apa yang mereka pahami tentang kas. Kesempatan diberikan secara acak kepada kelompok yang bersedia menjelaskan konsep dan teori dari kasus tersebut. Jumlah kelompok yang dibentuk tergantung dari jumlah peserta per kelas. Kelas R-10 hanya dibentuk 4 kelompok karena jumlah mahasiswa hanya 13 orang sedangkan untuk kelas R-14 dan R-11 dibentuk tujuh kelompok yang jumlah per kelompok sebanyak 4-5 orang.
2. Dosen memberikan kasus dan pengantar materi sebelum perkuliahan. Jumlah kasus yang diberikan ada delapan kasus ditambah dengan pengerjaan dokumen-dokumen pendukung lainnya. Kasus yang diberikan disesuaikan dengan materi yang sudah diperoleh pada mata kuliah pra syaratnya yaitu mata kuliah auditing 1 dan mata kuliah auditing 2. Tingkat kesulitan soal juga sudah dipertimbangkan agar semua kasus bisa diselesaikan dengan tuntas. Dosen juga memberikan pengantar materi dari kasus yang mau dibahas.
3. Dosen membuat grup whatsapp kelas mata kuliah Praktik auditing untuk mempermudah proses komunikasi dan koordinasi diluar jam perkuliahan. Materi dan kasus dapat diberikan oleh dosen melalui grup kelas atau ditempatkan di ILMS. Grup whatsapp berfungsi untuk diskusi antar kelompok dan juga mempertanyakan pada dosen hal-hal yang tidak dipahami dari kasus yang sudah diberikan.
4. Dosen memberikan kesempatan kepada kelompok secara acak untuk menjelaskan kebijakan akuntansi untuk setiap kasus yang akan dibahas. Setiap anggota kelompok ikut aktif dalam memberikan penjelasan dari konsep teori dan kebijakan akuntansi dan juga penyelesaian setiap kasus. Semua mahasiswa ikut berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok agar dapat mempersiapkan diri untuk seluruh materi kuliah dan kasus yang diberikan, sehingga diharapkan dapat aktif dalam proses perkuliahan.
5. Dosen bertanggungjawab untuk memfasilitasi dan mengarahkan proses diskusi agar tetap sesuai dengan topik pembahasan dan penyelesaian dari kasus yang diberikan tetap sesuai dengan standar akuntansi, prosesnya sesuai dengan standar audit dan teori yang digunakan.

#### **Tindakan yang dilakukan Mahasiswa**

Beberapa hal yang harus dipersiapkan mahasiswa dalam proses perkuliahan dengan metode PjBL ini antara lain yaitu:

1. Mahasiswa benar-benar harus mempersiapkan diri sebelum mengikuti perkuliahan karena tidak akan bisa aktif mengikuti proses perkuliahan khususnya untuk membahas kasus jika tidak menguasai konsep dan teori dari materi kuliah dan kasus yang akan dibahas.
2. Mahasiswa merasa mendapat tantangan untuk lebih aktif dan berpikir kritis serta cepat saat membahas kasus di kelas. Setiap kasus yang diberikan harus dipahami dulu secara konsep dan teorinya setelah itu mahasiswa baru bisa menganalisis kasus tersebut. Kemampuan analisis sangat dibutuhkan karena setiap

- kasus memiliki metode perhitungan yang beda misalnya kasus kas tentu memiliki perbedaan analisis dengan kasus piutang dan lainnya.
3. Mahasiswa dilatih untuk mampu menjelaskan pendapat dengan baik dan mempertahankan argumen baik secara individu maupun kelompok. Mahasiswa dilatih untuk memiliki keberanian dan kepercayaan diri yang tinggi sehingga berani untuk bicara dalam memberikan penjelasan tentang konsep dan teori setiap kasus yang akan dibahas.
  4. Mahasiswa semakin mampu untuk saling menghargai perbedaan pendapat antar anggota sesama kelompok dan juga antar kelompok, karena pertimbangan dan cara analisis setiap kelompok terhadap kasus memiliki jawaban dan analisis yang berbeda.

#### 4. Kesimpulan

Pembelajaran dengan metode PjBL ini dapat mengakibatkan terjadinya perubahan tindakan yang diterapkan dosen dalam mata kuliah Praktik Auditing sehingga dapat untuk meningkatkan kemampuan analisis mahasiswa akuntansi Strata 1. Tindakan dosen yang membentuk kelompok kerja dan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan konsep dan teori dari setiap kasus mampu meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan softskill mahasiswa. Pembelajaran dengan metode PjBL dapat membuktikan adanya peningkatan dalam kemampuan analisis mahasiswa akuntansi S1 khususnya dalam mata kuliah praktik auditing. Metode PjBL ini mengharuskan mahasiswa terlebih dulu harus memahami kembali konsep dan teori dari setiap kasus sehingga metode ini mampu meningkatkan kemampuan analisis, kepercayaan diri untuk berani menyampaikan pendapat dan menghargai pendapat orang lain. Kemampuan mengemukakan pendapat dengan tetap memperhatikan perbedaan pendapat dan jawaban antar kelompok. Lingkungan belajar yang nyaman dan proses pembelajaran mandiri dapat menciptakan perkuliahan yang efektif dalam penerapan model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL). Tersedianya RPS dan arahan dari dosen pengampu mata kuliah dalam menyampaikan instruksi pengerjaan setiap kasus sangat menunjang proses pembelajaran.

Keterbatasan dari waktu dimana penelitian ini hanya berlangsung dalam satu semester sehingga efek jangka panjang terhadap pemahaman dan keterampilan siswa belum dapat diukur. Jumlah sampel terbatas karena hanya melibatkan kelas yang diampu oleh tim peneliti sedangkan kelas yang tidak diampu tidak dijadikan sampel. Faktor Eksternal di luar kendali peneliti (misalnya kondisi kelas, dukungan fasilitas, atau motivasi individu) dapat memengaruhi hasil pembelajaran.

Peneliti berikutnya dapat melibatkan lebih banyak kelas untuk memperoleh hasil yang lebih representatif. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan instrumen evaluasi yang lebih komprehensif, tidak hanya pada hasil belajar tetapi juga aspek soft skills siswa. Kampus diharapkan dapat menyediakan sarana yang memadai (teknologi, bahan ajar, ruang diskusi) agar PjBL berjalan lebih optimal.

#### Daftar Pustaka

- Anggono, Hayati, K., siti dini & Munawarah (2022). Pengaruh Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Tematik. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(4), 4083–4091. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd/article/view/13010%0Ahttp://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd/article/viewFile/13010/9304>
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chrisza, Arthur Tahapary, M. Ridwan Tikollah, S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI Akuntansi dengan Menerapkan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMK Negeri 2 Ambon Maluku. *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*, 3(4), 107–111.
- Daryanto dan Rahardjo, M. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dinuka, V. K., & Amalia, D. (2022). Skeptisisme Project Based Learning Dan Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Akuntansi Berkelanjutan: Perspektif Mahasiswa Akuntansi. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 6(2), 330–344. <https://doi.org/10.30871/jama.v6i2.4774>
- Fatmawarni, F., & Haryani, P. P. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan Hasil Belajar Analisa Ratio Keuangan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1(1), 24–47. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v1i1.2028>
- Jusuf, H. 2014. *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. Yogyakarta: Penerbit STIE YKPN.
- Kamayanti, A. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Akuntansi: Pengantar Religiositas Keilmuan*. Jakarta: Yayasan rumah peneleh.

- Kholilah, K., Pradana, A. W. S., Djalaluddin, A., & Istiqomah, D. F. (2021). Internalisasi Karakter Ulul Albab Dalam Pembelajaran Akuntansi Berbasis Project Based Learning. *Akuntabilitas*, 15(2), 183–204. <https://doi.org/10.29259/ja.v15i2.13109>
- Merdekawati, K., Ngilmi, U. M., & Arlianty, W. N. (2022). The Effect of Online Project Based Learning on Students' Character. *International Journal of Chemistry Education Research*, 6(April 2020), 11–15. <https://doi.org/10.20885/ijcer.vol6.iss1.art2>
- Pradesa, H. A., Agustina, I., Sulistyan, R. B., & Rusdianti, I. S. (2023). Studi Empiris Tentang Kompetensi Auditor Dalam Melakukan Fungsi Audit Internal Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 10(1), 81-91. <https://doi.org/10.35838/jrap.2023.010.01.08>
- Prajanto, A. (2020). Project Based Learning Sebagai Model Pembelajaran Risk Based Audit Dengan Media Aplikasi Audit Tool Linked Archive System (Atlas). *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 1(1), 19–29. <https://doi.org/10.56696/jaka.v1i1.3860>
- Purba, Andy Wijaya, N. (2020). Perspektif Pendidikan dan Keguruan, Vol 11, No. 1, April 2020. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 11(1), 43–49.
- Rahayu, S. (2020), *Penganggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (Perspektif New Institutional Sociology)*, Penerbit Peneleh, Malang
- Rusdi, M (2020) *Penelitian Perlakuan Kependidikan (Educational Treatment Base)*.Depok: Rajawali pers
- Sari, R. T., & Angreni, S. (2018). Penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) upaya peningkatan kreativitas mahasiswa. *Jurnal Varidika*, 30(1), 79–83 <https://doi.org/10.23917/varidika.v30i1.6548>
- Suryanti, Nunuk. Sukarni & Wiwin Setiawati. (2023). Pengembangan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dalam Akuntansi Keuangan. 11(2). DOI <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n2.p86-91>
- Trianto. (2011). *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Wahyu, G., Zulma, M., & Erwati, M. (2023). Project-Based Learning Model with Practicum Module Media in The Accounting Information Systems Course at The Economics Diploma Program, University Of Jambi. 7, 717–721. *Journal of Economics and Business*. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.1110>
- Widiasworo, E. (2016). *Strategi Dan Metode Mengajar Siswa Diluar Kelas (Outdoor Leaning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, Dan Komunikatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.